

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang peneliti lakukan dengan menggunakan analisis SWOT maka dapat merumuskan kesimpulan sebagai berikut :

Strategi Pengembangan Kualitas Pelayanan pada Objek Wisata Kabupaten Kotabaru berada pada posisi kuadran berdasarkan matriks SWOT dan analisis IFAS serta EFAS memberikan gambaran jelas bahwa strategi yang dirancang di matriks SWOT tepat dan sesuai berdasarkan kuadrannya. Penjumlahan dari tabel IFAS (jumlah kekuatan dikurangi kelemahan) yaitu $(1.93 - 0.73)$ sebagai sumbu X adalah 1,2. Sedangkan sumbu Y adalah 1,43 hasil dari $(2.10 - 0.67)$ yaitu pengurangan jumlah peluang dan ancaman dari tabel EFAS. Titik potong yang didapatkan adalah berada di kuadran I. Posisi ini menandakan sebuah organisasi yang kuat dan berpeluang. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah strategi Progressif, artinya organisasi dalam kondisi prima dan sangat baik sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal. Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Beberapa strategi yang dapat dijalankan adalah Memanfaatkan kondisi Geografis yang tersedia sehingga berpotensi untuk pengembangan wisata pantai dan atraksi wisata, Meningkatkan persepsi dan apresiasi wisatawan mengenai ketersediaan Sarana dan Prasarana

serta fasilitas penunjang yang tersedia, Meningkatkan serta mengembangkan pembangunan dilahan kosong dengan memanfaatkan kerja sama dengan beberapa instansi terkait, Meningkatkan persepsi wisatawan mengenai keselamatan dan kenyamanan bahwa tidak adanya gangguan binatang buas dan arus berbahaya dan Koordinasi dan kerjasama lintas sektor dan antar pelaku pariwisata ditingkatkan melalui penyusunan perencanaan terpadu, pelaksanaan pembangunan, pengembangan dan pengelolaan objek wisata pantai Gedambaan sehingga tujuan pariwisata dapat tercapai.

Adapun kendala-kendala dalam Strategi Pengembangan Kualitas Pelayanan pada Objek Wisata Pantai Gedambaan Kabupaten Kotabaru yaitu : Terbatasnya anggaran dana dari pemerintah daerah, masih bergantung pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kab. Kotabaru, belum ada partisipasi dari lembaga swasta, rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia yang terampil dibidang kepariwisataan, rendahnya kesadaran wisatawan yang berkunjung untuk turut menjaga dan memelihara fasilitas umum yang telah ada, belum adanya perbaikan infrastruktur jalan, tidak ada angkutan umum menuju kearah Objek Wisata Pantai Gedambaan, Meningkatkan persepsi dan apresiasi wisatawan mengenai ketersediaan Sarana dan Prasarana serta fasilitas penunjang yang tersedia

B. Saran

Setelah peneliti mengadakan penelitian terhadap Strategi Pengembangan Kualitas Pelayanan pada Objek Wisata Pantai Gedambaan Kabupaten Kotabaru, peneliti meberikan saran-saran yang kemudian dapat menjadi masukan, sebagai

berikut :

1. Bagi pemerintah

Pemerintah hendaknya memberikan dukungan secara optimal terhadap upaya pengembangan khususnya dari segi pendanaan objek wisata Pantai Gedambaan dalam upaya perbaikan dan penambahan sarana dan prasarana pariwisata. Pemerintah hendaknya memberikan pelatihan mengenai kepariwisataan kepada pengelola dan masyarakat agar memiliki keterampilan dalam menjalankan kegiatan pariwisata.

2. Bagi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga hendaknya mempertimbangkan adanya perbaikan, pergantian maupun penambahan sarana dan prasarana Objek Wisata Pantai Gedambaan untuk dapat menunjang kebutuhan wisatawan agar Pantai Gedambaan akan lebih berkembang dengan baik. Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga sebaiknya mengadakan paket wisata dengan objek pariwisata di sekitar Pantai Gedambaan. Dengan adanya paket wisata tersebut, diharapkan mampu menarik wisatawan baik lokal maupun luar daerah.

3. Bagi UPTD

Pengelola sebaiknya meningkatkan kegiatan promosi yang lebih inovatif dan kreatif serta meningkatkan promosi melalui internet terutama promosi objek wisata minat khusus yang memiliki keunggulan komparatif lebih tinggi. Kondisi alam di objek wisata Pantai Gedambaan hendaknya harus dijaga kelestariannya. Pengelola seharusnya mengadakan kerjasama antara

pengelola, wisatawan, dan masyarakat sekitar untuk selalu menjaga keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan dan kelestarian alam Pantai Gedambaan.

4. Bagi masyarakat

Masyarakat hendaknya harus menjaga kebersihan lingkungan sekitar objek wisata Pantai Gedambaan serta memelihara fasilitas sarana dan prasarana yang telah ada. Masyarakat harus memberikan dukungan dan partisipasi dalam upaya pengembangan objek wisata ke depannya

5. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu adanya penelitian lanjutan untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi Strategi Pengembangan Kualitas Pelayanan pada Objek Wisata Pantai Gedambaan secara lebih mendalam. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian berkaitan dengan faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan strategi pengembangan kualitas pelayanan pada objek wisata ini seperti fasilitas, sarana objek wisata serta tingkat kunjungan wisatawan.